

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

KEGIATAN AKTIVASI EKONOMI KREATIF

DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA
BIDANG EKONOMI KREATIF
TAHUN ANGGARAN 2019

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

Kegiatan : Aktivasi Ekonomi Kreatif
Organisasi : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga
Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun Anggaran : 2019

A. LATAR BELAKANG

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang penopang utamanya adalah informasi dan kreativitas di mana ide dan *stock of knowledge* dari Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor produksi yang utama dalam kegiatan ekonomi.

Ekonomi kreatif di Indonesia memiliki 16 (enam belas) subsektor yakni ; 1). Aplikasi dan pengembang permainan, 2). Arsitektur, 3). Design arsitektur, 4). Design komunikasi visual, 5). Design produk, 6). Fesyen, 7). Film, animasi dan video, 8). Fotografi, 9). Kriya, 10). Kuliner, 11). Musik, 12). Penerbitan, 13). Periklanan, 14). Seni pertunjukan, 15). Seni rupa, 16). Televisi dan radio. Pada umumnya pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia masih mengalami beberapa permasalahan, antara lain Sumber Daya Manusia (SDM), infrastruktur, regulasi, permodalan, pemasaran, penegakan hukum, dan distribusi. Dari segi SDM, pengembangan ekonomi kreatif terkendala oleh terbatasnya kuantitas dan kualitas pelaku kreatif baik menurut keahlian bidang maupun kemampuan untuk menjalankan dan mengelola usaha. Dari sisi infrastruktur, terkendala oleh terbatasnya pusat pelatihan, laboratorium riset, kurangnya fasilitas sarana dan prasarana kreasi (*creative center*), pasar dan galeri seni, dan tempat pertunjukan yang permanen. Dari sisi regulasi kerap kali menjadi hal yang memberatkan pelaku kreatif, seperti ketentuan mengenai perpajakan, serta perizinan usaha yang rumit. Dari sisi permodalan, permasalahan yang terkait kuantitas dan kualitas lembaga pembiayaan, alternatif pembiayaan bagi industri kreatif, dan matchmaking pembiayaan bagi industri kreatif. Kuantitas lembaga pembiayaan yang

dimaksudkan adalah lembaga pembiayaan yang dapat memberikan pembiayaan bagi pelaku kreatif dengan pendekatan nonkonvensional. Dari sisi penegakan hukum pembajakan karya dalam industri musik, aplikasi dan game developer, penerbitan, film, dan animasi merupakan salah satu permasalahan utama. Penegakan hukum yang lemah dan tidak konsisten menyebabkan pembajakan terus berkembang. Dari sisi pemasaran, kurangnya sinergitas arah kebijakan dan program pemerintah dengan Pemerintah Daerah, serta tumpang tindihnya program pemasaran produk dan jasa kreatif lintas Perangkat Daerah dalam mengembangkan produk dan jasa kreatif. Dari sisi distribusi, persaingan yang makin tajam muncul dari metode distribusi produk dan jasa kreatif yang semakin dekat dengan konsumen. Masih kurangnya inovasi yang dapat mendorong konsumen semakin mudah mendapatkan produk dan jasa kreatif nasional.

Berdasarkan point-point permasalahan di atas, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga melalui kegiatan aktivasi ekonomi kreatif mencoba menjadi "jembatan" bagi keberlangsungan keberadaan ekonomi kreatif di Kabupaten Pesisir Selatan dengan jalan membeli hasil kriya para pengrajin untuk cenderamata, membawa para pelaku seni ataupun pengrajin dalam event-event tingkat propinsi dan nasional serta memberikan pembinaan melalui pelatihan dan sebagainya.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud kegiatan ini adalah untuk memantapkan peran Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dalam menumbuhkembangkan 16 (enam belas) sub sektor ekonomi kreatif.

Tujuan kegiatan ini adalah ;

- Mempersiapkan sanggar seni budaya terbaik yang berprestasi untuk menampilkan atraksi seni budaya pada acara-acara formal dan non formal yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.
- Mempromosikan seni dan budaya daerah Pesisir Selatan untuk menunjang pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan.

C. SASARAN

Sasaran kegiatan ini adalah para pelaku ekonomi kreatif yang berada di Kabupaten Pesisir Selatan.

D. LOKASI

Kegiatan Aktivasi Ekonomi Kreatif dilaksanakan di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pesisir Selatan.

E. RUANG LINGKUP KEGIATAN

- Memberikan cendera mata (produk ekonomi kreatif) kepada tamu–tamu Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.
- Memfasilitasi kreatifitas pelaku ekonomi kreatif untuk membantu tumbuhkembangnya usaha ekonomi kreatif di Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka menunjang promosi pariwisata.
- Penampilan/Atraksi Seni dan Budaya pada acara–acara formal dan non formal yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.

F. ORGANISASI

Kegiatan Aktivasi Ekonomi Kreatif Tahun Anggaran 2019 dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pesisir Selatan dengan organisasi pelaksana kegiatan terdiri dari :

1. Penanggung jawab program/ Pengguna Anggaran : Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pesisir Selatan
2. Penanggungjawab kegiatan / Kuasa Pengguna Anggaran : Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pesisir Selatan.

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah
Raga Kabupaten Pesisir Selatan.

4. Bendaharawan : Staf Dinas Pariwisata, Pemuda dan
Olah Raga Kabupaten Pesisir
Selatan.

G. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 (satu) tahun anggaran (Januari
s/d Desember 2019) sesuai jadwal terlampir.

H. PEMBIAYAN

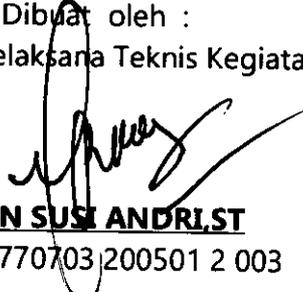
Sumber dana pembiayaan kegiatan Aktivasi Ekonomi Kreatif berasal dari APBD
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2019 dengan jumlah dana sebesar
Rp. 83.700.000,00 (Delapan puluh tiga juta tujuh ratus ribu rupiah).

Painan, Februari 2019

Diketahui oleh :
Kuasa Pengguna Anggaran


YULNARTI SE, M.Si
NIP. 19740202 199703 2 003

Dibuat oleh :
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan


ELIEN SUSI ANDRI, ST
NIP. 19770703 200501 2 003

